

**SKRIPSI**

**PANDANGAN DUNIA DALAM NOVEL *CHINMOKU*  
KARYA ENDO SHUSAKU  
TINJAUAN STRUKTURALISME GENETIK**

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra*

Oleh

**ADE FEBRIANI  
BP 06187034**



**SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**

## ABSTRAK

### PANDANGAN DUNIA DALAM NOVEL *CHINMOKU* KARYA ENDO SHUSAKU TINJAUAN STRUKTURALISME GENETIK Oleh: Ade Febriani

Kata kunci: *Chinmoku*, Endo Shusaku, Genetik, Pandangan Dunia

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa karya sastra *masterpiece* merefleksikan pandangan dunia tertentu dari subjek kolektif tertentu. Novel *Chinmoku* adalah salah satu karya sastra Jepang yang terkategori *masterpiece*. Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur novel *Chinmoku* dan kaitannya dengan struktur sosial masyarakat Jepang yang melatarbelakanginya, untuk mengungkapkan pandangan dunia yang direfleksikan oleh novel tersebut.

Novel *Chinmoku* diteliti dengan menggunakan teori Strukturalisme Genetik dan metode dialektika yang dikembangkan oleh Lucien Goldmann. Konsep penelitian ini didasarkan pada “pemahaman penjelasan”, pemahaman adalah usaha untuk memahami makna keseluruhan, sedangkan penjelasan adalah usaha penemuan makna struktur berdasarkan unsur-unsur pembentuknya. Pengkajian ini menitikberatkan pada persoalan struktur karya sebagai bagian dari struktur sosial yang melatarbelakangi kelahirannya.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pandangan dunia yang direfleksikan novel ini adalah keniscayaan masyarakat Jepang mengadopsi ajaran dan sistem nilai agama Kristen yang datang dari luar atau Barat, dan mengadaptasikannya menjadi ajaran Kristen *ala* Jepang yang rasional. Subjek kolektif pandangan dunia itu adalah masyarakat Jepang, yaitu masyarakat rasional, sekuler, yang tidak mau dan terbiasa berfikir dengan simbol-simbol yang rumit.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebuah karya sastra mampu mengemas unsur-unsur yang ada dalam kehidupan manusia menjadi sebuah karya yang menarik untuk dinikmati pembacanya. Menurut Semi (1984:2), sastra adalah suatu bentuk seni kreatif, yang menghasilkan sebuah karya, di mana yang menjadi objeknya adalah manusia dan kehidupan, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya .

Karya sastra tidak terlepas dari unsur kehidupan masyarakat, khususnya pengarang itu sendiri. Sebagian besar karya sastra muncul akibat konflik yang terjadi pada diri pengarang, baik bersifat positif atau pun negatif. Selain itu, karya sastra juga merupakan cerminan pengalaman hidup, pemikiran dan rekaman budaya pengarang terhadap sesuatu hal yang terjadi dalam dirinya dan masyarakat, yang dituangkan lewat bait-bait sajak atau karya sastra indah seperti novel, yang direfleksikan lewat pandangan dunia

Pandangan dunia merupakan hasil dari pengamatan seseorang terhadap suatu keadaan lingkungan kelompok masyarakat pada kurun waktu tertentu, di mana kemudian menghasilkan pemikiran-pemikiran kritis yang menghubungkannya dengan keadaan suatu kelompok masyarakat tertentu, dan mempertanyakannya dengan keadaan sosial kelompok masyarakat yang lain. Pandangan dunia menurut Goldmann (dalam Faruk, 1994:16) merupakan istilah yang cocok bagi kompleks menyeluruh

dari gagasan-gagasan, aspirasi-aspirasi dan perasaan-perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu dan yang mempertentangkannya dengan kelompok-kelompok sosial yang lain. Pada bagian lain, Goldmann (1981:111) mengemukakan bahwa pandangan dunia merupakan perspektif yang koheren dan terpadu mengenai hubungan manusia dengan sesamanya dan alam semesta.

Pandangan dunia terdiri dari dua nilai, yaitu positif dan negatif. Nilai positif akan merujuk pada pandangan dunia yang positif (cerah), sedangkan nilai negatif akan merujuk pada pandangan dunia yang negatif. Pandangan dunia negatif, oleh Goldmann (dalam Endraswara, 2003:58) disebut pandangan dunia tragik. Pandangan dunia tragik identik dengan wawasan filosofi fatalistik. Hanya saja, kalau pandangan dunia tragik kurang percaya atas kehadiran Tuhan, sedangkan fatalistik justru sebaliknya, tetapi tidak mau berusaha apa pun. Novel *Chinmoku* karya Shusaku Endo yang akan dianalisis dengan menggunakan tinjauan Strukturalisme Genetik ini mengandung pandangan dunia tragik dan filosofi.

Novel *Chinmoku* mengisahkan tentang perjalanan nasib Sebastian Rodrigues, Jesuit Portugis yang dikirim ke Jepang untuk membantu gereja setempat dan untuk mencari tahu keadaan mantan gurunya, Christovan Ferreira, yang dikabarkan telah murtad karena tidak tahan menanggung siksaan. Ketika kristianitas dilarang keras di Jepang, dan para penganutnya dikejar-kejar, dipaksa menjadi murtad, dan dibunuh, bukan hal mudah bagi Rodrigues untuk bertahan hidup, apalagi Tuhan yang selama ini dianggapnya sumber kasih seolah bungkam dan hening, tidak berbuat apa-apa.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Novel *Chinmoku* merupakan gambaran dari pemikiran Endo Shusaku terhadap dunia dan masyarakat sekitarnya. Novel ini menyangkut persoalan tentang bagaimana pemahaman orang Jepang terhadap agama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisis permasalahan yang terdapat dalam novel *Chinmoku*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan Struktur cerita novel *Chinmoku* dengan struktur masyarakat Jepang adalah novel *Chinmoku* merupakan gambaran dari sikap orang Jepang dalam menerima pengaruh asing, yaitu agama Kristen. Orang Jepang sangat selektif dalam menerima pengaruh yang datang dari luar. Mereka tidak langsung sepenuhnya menerima pengaruh tersebut tanpa mencocokkan dengan kebudayaan negaranya. Seperti agama Kristen, mereka merasa konsep ritual dari Barat tidak cocok dengan sistem agama di Jepang, oleh sebab itu mereka mengubahnya menjadi sistem yang cocok dengan Jepang.
2. Pandangan dunia dalam novel *Chinmoku* adalah adalah keniscayaan masyarakat Jepang mengadopsi ajaran dan sistem nilai agama Kristen yang datang dari luar atau Barat, dan mengadaptasikannya menjadi ajaran Kristen ala Jepang yang rasional. Subjek kolektif pandangan dunia itu adalah masyarakat Jepang, yaitu masyarakat rasional, sekuler, yang tidak mau dan terbiasa berfikir dengan simbol-simbol yang rumit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzamri. 2001. "Cerpen Datangnya dan Perginya Tinjauan Strukturalisme Genetik". Skripsi. Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Ananda, Fithria. 2009. "Novel *Norwei no Mori* Karya Murakami Haruki". Skripsi. Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Azwar. 2001. "Pandangan Dunia Cerpen Jaring-Jaring Merah Karya Helvy Tiana Rosa Tinjauan Strukturalisme Genetik". Skripsi. Padang: Fakultas Sastra. Universitas Andalas.
- Beasley, 2003. *Pengalaman Jepang Terj.* Masri Maris. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Bellah, N.Robert. 1992. *Religi Tokugawa*. Bogor : SMT. Grafika Mardi Yuana.
- Budiman, Kazuko.2006. *Dilema Memahami Tuhan*. Depok: ILUNI KWJ.
- \_\_\_\_\_.1994. *Agama Kakure Kirishitan Sebagai Keagamaan Utama dalam Pemujaan Leluhur*. Tesis. Jakarta: Program Studi Kajian Wilayah Jepang
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Endo, Shusaku. 1966. *Chinmoku*. Japan: Shinchosha
- \_\_\_\_\_.1996. *Silence Terj.* Tanti Lesmana. Novel. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fananie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_.1999. *Hilangnya Pesona Dunia*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.